

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2017 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
December 31, 2017 and For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ifiandiaz Nazsir | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Melati 29, RT/RW 010/002
Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Gunawan Angkawibawa | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD
Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | The Green Cluster Blossom ville J.16/1,
RT/RW 002/010,
Kel. Cilenggang, Serpong,
Tangerang Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and Its Subsidiary's ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2018 / March 16, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ifiandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director



Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA

Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
JAKARTA 12190

Contact :

☎ (+6221) 2903 5620

☎ (+6221) 2903 5619

www.sanurhastamitra.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-174/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sanurhasta Mitra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-174/18

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sanurhasta Mitra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Sanurhasta Mitra (entitas induk) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra as of December 31, 2017, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Sanurhasta Mitra (parent entity), as of December 31, 2017, and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0749 / Public Accountant Registration No. AP.0749

16 Maret 2018 / March 16, 2018

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,27,28	24.636.233.791	5.548.171.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5,27,28	225.275.596	252.423.625	Trade receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6,27,28	4.943.577.300	11.762.731.400	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	27,28	25.149.437	72.000	Other current financial assets
Persediaan	7	1.677.153.274	1.825.011.438	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	12.610.000	11.410.000	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	8	49.661.818	25.517.703	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya		-	1.218.940.909	Other current non-financial Assets
Jumlah Aset Lancar		31.569.661.216	20.644.278.764	Total Current Assets
ASET TIDAKLANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17d	1.191.179.447	661.757.676	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	9	27.176.549.440	30.339.343.514	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	10	66.133.215.735	65.403.359.400	Investment property - net
Aset takberwujud - neto		30.601.096	64.432.672	Intangible asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		94.531.545.718	96.468.893.262	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		126.101.206.934	117.113.172.026	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	11,27, 28	120.429.162	123.267.548	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan lancar				Other current financial
lain-lain	12,26,27,28	858.697.286	353.455.278	liabilities
Utang pajak	17b	254.133.309	380.415.563	Taxes payable
Akrual	13,26,27,28	775.457.715	1.541.613.650	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	14,27,28	203.663.150	308.101.460	Customers' deposits
Bagian liabilitas jangka				Current
panjang yang jatuh tempo				maturities of
dalam waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Pendapatan diterima				Unearned
dimuka	16	-	180.000.000	revenue
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	15,27,28	157.547.467	140.850.882	payable
Liabilitas imbalan				Employee benefits
pascakerja	18	69.000.000	52.808.130	liabilities
Jumlah Liabilitas				Total Current
Jangka Pendek		2.438.928.089	3.080.512.511	liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term
setelah dikurangi bagian				liabilities - net of
yang jatuh tempo dalam				current maturities:
waktu satu tahun:				Consumer financing
Utang pembiayaan				Payable
konsumen	15,27,28	71.035.131	228.582.598	Employee benefits
Liabilitas imbalan				Liabilities
pascakerja	18	443.513.466	178.008.820	
Jumlah Liabilitas				Total Non-current
Jangka Panjang		514.548.597	406.591.418	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.953.476.686	3.487.103.929	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (2016: Rp 1.000 per saham)				Share capital - par value Rp 100 per share (2016: Rp 1,000 per share)
Modal dasar - 4.200.000.000 saham (2016: 300.000.000 saham)				Authorized - 4,200,000,000 shares (2016: 300,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.312.500.000 saham (2016: 75.000.000 saham)	19	131.250.000.000	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,312,500,000 shares (2016: 75,000,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto		(7.915.827.099)	(6.337.932.789)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1	2.693.848.392	-	Difference in value of equity transaction with non- controlling interest
Modal disetor lainnya	20	-	30.000.000.000	Other capital
Kerugian yang belum direalisasikan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	(321.634.225) (2.702.000.852)	(45.991.555) (4.351.503.464)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit				Deficits
		123.004.386.216	94.264.572.192	
Kepentingan nonpengendali	21	143.344.032	19.361.495.905	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		123.147.730.248	113.626.068.097	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		126.101.206.934	117.113.172.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	22	10.032.961.818	10.355.048.911	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(3.166.317.180)	(2.923.899.510)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		6.866.644.638	7.431.149.401	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	24	(976.531.402)	(964.918.377)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(9.816.435.590)	(9.863.735.459)	General and administrative expenses
Beban pajak final		-	(36.000.000)	Final tax expense
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	4.204.470.378	158.673.177	Gain on sale of financial assets available for sale
Penghasilan usaha lainnya		468.618.256	44.078.337	Other operating income
LABA (RUGI) USAHA		746.766.280	(3.230.752.921)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan		(34.212.396)	(49.388.906)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		712.553.884	(3.280.141.827)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	17d	500.227.640	611.076.680	INCOME TAX BENEFIT DEFERRED
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		1.212.781.524	(2.669.065.147)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	18	(116.776.524)	184.650.309	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17d	29.194.131	(46.162.577)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(275.642.670)	(79.068.575)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
JUMLAH				TOTAL OTHER
PENGHASILAN (RUGI)				COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN,				FOR THE YEAR,
SETELAH PAJAK		(363.225.063)	59.419.157	NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME (LOSS) FOR
BERJALAN		849.556.461	(2.609.645.990)	THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN				NET (INCOME) LOSS
BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		1.735.983.231	(1.866.335.703)	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali		(523.201.707)	(802.729.444)	
JUMLAH		1.212.781.524	(2.669.065.147)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF YANG				INCOME (LOSS)
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		1.373.859.942	(1.832.550.959)	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali		(524.303.481)	(777.095.031)	
JUMLAH		849.556.461	(2.609.645.990)	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER				BASIC EARNING (LOSS)
SAHAM DASAR	29	14,16	(24,88)	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i>										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Share Capital Authorized Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / <i>Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest</i>	Modal Disetor Lainnya / <i>Other Capital</i>	Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / <i>Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	75.000.000.000	(6.337.932.789)	-	26.600.000.000	-	(2.564.944.060)	92.697.123.151	20.138.590.936	112.835.714.087	Balance as of January 1, 2016
Uang muka setoran modal (Catatan 20)	-	-	-	3.400.000.000	-	-	3.400.000.000	-	3.400.000.000	Advances for shares subscription (Note 20)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.866.335.703)	(1.866.335.703)	(802.729.444)	(2.669.065.147)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-		(45.991.555)	79.776.299	33.784.744	25.634.413	59.419.157	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	(6.337.932.789)	-	30.000.000.000	(45.991.555)	(4.351.503.464	94.264.572.192	19.361.495.905	113.626.068.097	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan) / Equity attributable to owners of the parent (continued)</u>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Share Capital Authorized Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Modal Disetor Lainnya / Other Capital	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets	Defisit / Deficits	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2016 (lanjutan)	75.000.000.000	(6.337.932.789)	-	30.000.000.000	(45.991.555)	(4.351.503.464)	94.264.572.192	19.361.495.905	113.626.068.097
Reklasifikasi modal disetor lainnya (Catatan 20)	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.00)	-	-	-	-	-
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1)	26.250.000.000	(1.577.894.310)	-	-	-	-	24.672.105.690	-	24.672.105.690
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak (Catatan 1)	-	-	2.693.848.392	-	-	-	2.693.848.392	(18.693.848.392)	(16.000.000.000)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.735.983.231	1.735.983.231	(523.201.707)	1.212.781.524
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(275.642.670)	(86.480.619)	(362.123.289)	(1.101.774)	(363.225.063)
Saldo per 31 Desember 2017	131.250.000.000	(7.915.827.099)	2.693.848.392	-	(321.634.225)	(2.702.000.852)	123.004.386.216	143.344.032	123.147.730.248

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,16,22 7,11,12, 13,14,	9.775.671.537	10.266.171.574	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	17a, 17b,23,24	(5.220.953.765)	(7.356.155.513)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	17b,23,24	(3.778.670.280)	(3.147.770.138)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		776.047.492	(237.754.077)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan		(34.212.396)	(49.388.906)	Finance income paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		741.835.096	(287.142.983)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(203.153.275)	(148.236.843)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	10	(729.856.335)	-	Acquisition of Investment property
Perolehan aset takberwujud		-	(16.194.000)	Acquisition of intangible asset
Penambahan piutang pihak berelasi-non usaha:				Addition of due from related parties:
Penambahan		-	(915.000.000)	Additional
Penerimaan		-	6.965.000.000	Receipt
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak		(16.000.000.000)	-	Acquisition non-controlling interest portion on a subsidiary
Perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	(15.940.919.632)	(13.212.932.090)	Acquisition of available for sale
Hasil penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6	26.688.901.440	1.530.085.292	Proceeds from sale of available-for-sale financial assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(6.185.027.802)	(5.797.277.641)	Net Cash Used in Investing Activities

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor lainnya	20	-	3.400.000.000	Proceed from other paid-in capital
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	1	24.672.105.690	-	Proceeds additional paid-up capital through initial public offerings net stock emission expense
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15	(140.850.882)	(125.923.280)	Payment of customer finance payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		24.531.254.808	3.274.076.720	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		19.088.062.102	(2.810.343.904)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	5.548.171.689	8.358.515.593	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	24.636.233.791	5.548.171.689	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2017 oleh Irawan Surodjo, S.H., M.Si., mengenai perubahan susunan pemegang saham dan kepastian jumlah saham ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 tanggal 22 Mei 2017.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari perdagangan, pembangunan, *real estate*, industri, percetakan, agribisnis, pertambangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan tanah dan melakukan investasi pada Entitas Anaknya yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Edy Suwarno Alias Jap Liong Sing adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki 74,29% kepemilikan.

1. GENERAL

a. The Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra ("the Company") was established on December 29, 1993 by Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been corrected by notarial deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2017 of Irawan Surodjo, S.H., M.Si., concerning changes of composition of shareholders and certainty of the issued and fully paid shares. This has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 dated May 22, 2017.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in trading, construction, real estate, industrial, printing, agribusiness, mining, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of rental of land and investing in its Subsidiary that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

Edy Suwarno Alias Jap Liong Sing is the majority shareholder of the Company who owned 74.29% of ownership.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts (MPR) dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali, sedangkan kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105. On April 28, 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. A Subsidiary

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts (MPR). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. While MPR's head office is located in Jakarta.

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u> PT Minna Padi Resorts (MPR)	Jakarta	Pondok wisata / Cottage	2007	99,67%	58,17%	45.298.276.010	48.558.768.210

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

In May 2017, the Company acquired additional 24.900 shares of MPR amounted to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting the percentage of ownership became 99,67%.

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, sehingga akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan MPR digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan MPR dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition	
	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	
	58,17%	
Jumlah aset lancar	6.603.410.672	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	57.194.866.658	Total non-current assets
Jumlah aset	63.798.277.330	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.461.557.860	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	232.878.994	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	14.694.436.854	Total liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)	Non-controlling interests
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.337.932.789)	Difference in business combination of entities under common control

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58.17% ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and MPR were combined and restated as if the Company and MPR were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017				
Komisaris Utama	:	Edy Suwarno Alias	:	President Commissioner
		Jap Liong Sing		
Komisaris Independen	:	Djoni Suyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ifiandiaz Nazsir	:	President Director
Direktur	:	Gunawan Angkawibawa	:	Director
Direktur Independen	:	Airvin Widyatama Hardani	:	Independent Director
2016				
Komisaris	:	Steven Cahyadi	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Ifiandiaz Nazsir	:	President Director
Direktur	:	Gunawan Angkawibawa	:	Director
Direktur	:	Henry Kurniawan Latief	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Suyanto	:	Chairman
Anggota	:	Ricardo Suhendra Wrijawan	:	Members
		Bulan Lastiar Siahaan		

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 7 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

All members of the Boards of Commissioners and Director sare considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiary had 7 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 16 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on March 16, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (collectively referred to as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK, PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Amendments and Improvements
to PSAK and New ISAK

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2017. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- *Amendment of PSAK No 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives"*
- *PSAK No. 3 (Adjustment 2016), "Financial Statements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK, PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

c. Dasar Konsolidasian

Perusahaan menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" sebagai dasar konsolidasian.

Entitas Anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

Adoption of Amendments and Improvements
to PSAK and New ISAK (continued)

- PSAK No. 24 (Adjustment 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No.60 (Adjustment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

c. Basis of Consolidation

The Company adopted PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" as basis of consolidation.

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan atas Entitas Anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan untuk Entitas Anak:

	2017	2016
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan		
Asat lancar	17.329.774.141	17.845.900.602
Liabilitas jangka pendek	(2.072.371.807)	(1.959.972.334)
Jumlah aset neto - lancar	15.257.402.334	15.885.928.268
Aset tidak lancar	27.968.501.871	30.712.867.608
Liabilitas jangka panjang	(222.694.458)	(316.335.545)
Jumlah aset neto - tidak lancar	27.745.807.413	30.396.532.063
Aset neto	43.003.209.747	46.282.460.331

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The are summary of financial information on the Subsidiary is as follows:

Summary of Statements Financial Position
Current assets
Current liabilities
Total net asset - current
Non-current assets
Non-current liabilities
Total net assets non-current
Net assets

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan Laporan			Summary of Profit
Laba Rugi dan			or Loss and Other
Penghasilan			Comprehensive Income
Komprehensif Lain			
Pendapatan	9.852.961.818	9.995.048.911	Revenues
Rugi sebelum pajak	(3.418.893.634)	(2.177.905.038)	Los) before
Penghasilan			income tax
Manfaat pajak			Income
penghasilan tangguhan	470.175.254	259.029.867	tax benefit
Rugi netto tahun			Net loss for the
Berjalan	<u>(2.948.718.380)</u>	<u>(1.918.875.171)</u>	year
Jumlah penghasilan			Other comprehensive
komprehensif lain tahun			Income for the year,
berjalan, setelah pajak	<u>(28.444.954)</u>	<u>61.277.480</u>	net of tax
Ringkasan Arus Kas			Summary of Cash Flows
Arus kas dari			Cash flow from
aktivitas operasi	1.522.715.211	1.538.625.170	operating activities
Arus kas dari			Cash flow from
aktivitas investasi	5.556.398.225	(11.902.557.641)	investing activities
Arus kas dari aktivitas			Cash flow from
pendanaan	(140.850.882)	7.479.076.719	financing activities
Kenaikan (penurunan) neto			Net increase (decrease)
kas dan bank	6.938.262.554	(2.884.855.752)	cash on hand and in banks
Kas dan bank			Cash on hand and in
awal tahun	3.969.195.161	6.854.050.913	banks at beginning of the year
Kas dan bank			Cash on hand and in
akhir tahun	<u>10.907.457.715</u>	<u>3.969.195.161</u>	banks at end of the year

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combinations of Entities Under
Common Control

Perusahaan menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

The Company applied PSAK No. 38, "Business Combination among Entities Under Common Control", to account business combination of entity under common control.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk.
- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup;
 - (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under
Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". According to such PSAK, related parties are:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:*
 - (i) The entity and the Group are members of the same group;*
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas. terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas);
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1). a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (vii) Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi dan penghasilan comprehensive lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

- ii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are charged to profit or loss and other comprehensive income consolidated.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

- ii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan aset keuangan lancar lainnya.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and other current financial assets.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's certain available-for-sale financial assets are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, liabilitas keuangan lancar lain-lain, akrual, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru dimana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas, diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus antara Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payable - third parties, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits and consumer financing payable.

A financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 14, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 dalam mencatat properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Based on PSAK No.14, inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 to account investment property.

Investment property comprises of land and stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Grup menerapkan PSAK No. 16 dalam mencatat aset tetap.

The Group applied PSAK No. 16 to account fixed assets.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 – 20	Building
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	Cottage furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and fixtures
Kendaraan	4-8	Vehicles

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction-in-progress.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 dalam mencatat aset takberwujud.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sesuai PSAK No. 48, aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a fixed asset are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Intangible Asset

The Group adopted PSAK No. 19 to account intangible assets.

Intangible asset represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

m. Impairment for Non Financial Assets

Based on PSAK No. 48, non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 to account leases transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

- 1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- 2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Pondok Wisata Serta Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK No. 24 dalam mencatat imbalan kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

- 1) Assets acquired under finance leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- 2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Provisions for Replacement of Furnitures and Equipments and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

p. Employee Benefits

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position. The Group adopted PSAK No. 24 to account for employee benefit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

Uang sewa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati, sementara pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 23 to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Rental fees received in advance are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

- Cottages room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other cottage revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to cottage guests.

Expenses are recognized when incurred.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 dalam mencatat transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat AS\$ 1

s. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 dalam mencatat pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 to account for foreign currency transactions and balances.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

31 Desember / December 31,

2017

2016

13.548

13.436

s. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 to account for income tax.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Final Tax

Final tax consists of final tax of revenue from rental of the land.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, Grup memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 17).

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

v. Biaya Emisi Saham

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital. The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

As the impact was immaterial to the consolidated financial statements, the Group decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the consolidated statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss (Note 17).

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

v. Stock Issuance Cost

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Grup yaitu pengelolaan pondok wisata.

Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management.

For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f di atas laporan keuangan konsolidasian.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgements and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang
diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi
atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak
bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan
operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan
bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh
pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian
sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut
adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung
secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari
kepemilikan aset-aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama
estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan
yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian
material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas
untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.
Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada
parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan
konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai
perkembangan masa depan mungkin berubah akibat
perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.
Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait
pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas
keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang
aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan
menggunakan teknik penilaian termasuk model
discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut
dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi,
tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah
tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan
nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

*Judgments made in applying accounting policies
(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Property

*The Group determines whether a property acquired
are classified as investment property or inventory.*

*Investment property comprises land which are not
occupied substantially for use, or in the operations of
the Group, nor for sale in the ordinary course of
business, but are held primarily to earn rental income
and capital appreciation.*

Leases

*The Group has entered into commercial lease
agreements. The Group has determined that these
are operating leases since the Group bears
substantially all the significant risks and rewards of
ownership of the related assets.*

*The main assumptions related to the future and main
sources of estimation uncertainty at the reporting
date that have a significant risk of material
adjustments to the carrying amount of assets and
liabilities within the next period end are disclosed
below. Group's assumptions and estimates are
based on a reference available at the time the
consolidated financial statements are prepared.
Current situation and assumptions regarding future
developments, may change due to market changes
or circumstances beyond the control of Group.
These changes are reflected in the related
assumptions as incurred.*

*Determination of fair value of financial assets and
financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial
liabilities recorded in the consolidated statement of
financial position cannot be derived from active
markets, their fair value is determined using
valuation techniques including the discounted cash
flow model. The inputs to these models are taken
from observable markets where possible, but where
this is not feasible, a degree of judgment is required
in establishing fair value.*

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Determination of fair value of financial assets and
financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan dalam Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liabilities disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau ketidakpastian dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	49.144.340	50.585.806
Bank – Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	5.860.508.340	565.954.486
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.192.026.502	815.972.499
PT Bank Pan Indonesia Tbk	124.209.297	1.946.969.340
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.214.563	254.076
PT Bank Central Asia Tbk	1.911.146	2.321.146
Sub-jumlah	9.180.869.848	3.331.471.547
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.956.213.603	1.166.114.336
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	11.650.006.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.800.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah	13.450.006.000	1.000.000.000
Jumlah	24.636.233.791	5.548.171.689

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Time deposits - Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 5,75% - 6,50% dan 5,75% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits denominated in Rupiah earn annualized interest rates of 5,75% - 6.50% and 5.75% in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
<i>Guest ledger</i>	127.340.139
<i>Agen perjalanan</i>	80.078.999
<i>Kartu kredit</i>	38.127.276
Sub-jumlah	245.546.414
Provisi penurunan nilai piutang	(20.270.818)
Neto	225.275.596

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	205.275.596
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	10.000.000
31- 60 hari	10.000.000
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	20.270.818
Sub-jumlah	245.546.414
Provisi penurunan nilai	(20.270.818)
Neto	225.275.596

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents receivables from customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The detail of trade receivables are as follows:

	2016	
	209.429.523	<i>Guest ledger</i>
	10.600.000	<i>Travel agents</i>
	52.664.920	<i>Credit card</i>
Sub-total	272.694.443	
Provision for impairment	(20.270.818)	
Net	252.423.625	

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	
	210.103.625	<i>Neither past due nor impaired</i>
	42.320.000	<i>Over due</i>
	-	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>3 - 60 days</i>
	20.270.818	<i>Past due and/or impaired</i>
Sub-total	272.694.443	
Provision for impairment	(20.270.818)	
Net	252.423.625	

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	(20.270.818)	-
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>(20.270.818)</u>
Saldo akhir Tahun	<u>(20.270.818)</u>	<u>(20.270.818)</u>

Grup telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kolektif individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 42.320.000 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki beberapa penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Balance at the beginning of the year	-	-
Provision during the year (Note 24)	<u>(20.270.818)</u>	<u>(20.270.818)</u>
Balance at the end of the Year	<u>(20.270.818)</u>	<u>(20.270.818)</u>

The Group made the provision for impairment of trade receivables based on collective and individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables amounted to Rp 20.000.000 and Rp 42,320,000, respectively, were past due but not impaired. These relate to receivables from certain customers whereby there is no recent history of default. The collection of these receivables obtained within 1 year.

No trade receivables are used as collateral for obligations.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses uncollectible receivables.

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, the Group owned several investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	2017	2016
PT Visi Media Asia Tbk	2.320.821.585	2.320.821.585
PT Modernland Realty Tbk	2.538.185.640	2.538.185.640
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	416.416.000	-
PT Armidyan Karya Tama Tbk	22.585.320	-
PT Pan Brothers Tbk	280.000	280.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	6.982.512.750
Jumah biaya perolehan	5.298.288.545	11.841.799.975
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(354.711.245)	(79.068.575)
Nilai wajar	4.943.577.300	11.762.731.400

*PT Visi Media Asia Tbk
PT Modernland Realty Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Armidyan Karya Tama Tbk
PT Pan Brothers Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*

*Total acquisition cost
Unrealized losses on
changes in fair value
of financial assets available for
sale*

Fair value

Mutasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The movements of available-for-sale financial assets are as follows:

	2017	2016
Saldo awal	11.762.731.400	-
Perolehan tahun berjalan	15.940.919.632	13.213.212.090
Penjualan tahun berjalan	(22.484.431.062)	(1.371.412.115)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi tahun berjalan	(275.642.670)	(79.068.575)
Saldo akhir	4.943.577.300	11.762.731.400

*Beginning balance
Acquisition during the year
Sale during the year
Additional of
unrealized gain (loss)
during the year*

Ending balance

Rincian dari penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of sale of available-for-sale financial assets are as follows:

	2017	2016
Harga jual	26.688.901.440	1.530.085.292
Biaya perolehan	(22.484.431.062)	(1.371.412.115)
Laba penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	4.204.470.378	158.673.177

*Selling price
Acquisition cost
Gain on sale of available-for-sale financial assets*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2017
Perlengkapan operasional	1.610.752.455
Makanan dan minuman	56.266.271
Lain-lain	10.134.548
Jumlah	1.677.153.274

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.199.093.294 dan Rp 1.047.781.074, yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES

	2016	
	1.753.106.276	Operating supplies
	63.591.196	Food and beverages
	8.313.966	Others
Jumlah	1.825.011.438	Total

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are not covered by insurance as the management believes that there are no possible risks of losses on inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of inventories charged to profit or loss amounted to Rp 1,199,093,294 and Rp 1,047,781,074, respectively, which were presented as part of cost of revenues.

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2017
Asuransi	25.661.818
Sewa kantor	24.000.000
Jumlah	49.661.818

8. PREPAID EXPENSES

	2016	
	25.517.703	Insurance
	-	Office rental
Jumlah	25.517.703	Total

9. ASET TETAP – NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS – NET

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan						
Bangunan	27.143.815.031	-	-	-	27.143.815.031	Buildings
Peralatan dan perabotan						Cottage furniture and fixtures
pondok wisata	10.360.831.246	203.153.275	-	49.334.483	10.613.319.004	
Kendaraan	3.332.031.000	-	-	-	3.332.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	-	-	-	228.137.850	Office equipment and fixtures
Sub-jumlah	41.064.815.127	203.153.275	-	49.334.483	41.317.302.885	Sub-total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

2017 (lanjutan)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets under Construction</u>
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	49.334.483	-	-	(49.334.483)	-	Cottage equipment and fixtures
Jumlah	41.114.149.610	203.153.275	-	-	41.317.302.885	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.391.844.014	1.720.719.035	-	-	6.112.563.049	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	4.585.192.428	1.219.870.215	-	-	5.805.062.643	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	1.580.499.170	415.312.591	-	-	1.995.811.761	Vehicle
Peralatan dan perlengkapan kantor	217.270.484	10.045.508	-	-	227.315.992	Office equipment and fixtures
Jumlah	10.774.806.096	3.365.947.349	-	-	14.140.753.445	Total
Nilai buku	30.339.343.514				27.176.549.440	Book value
2016						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	27.134.976.131	8.838.900	-	-	27.143.815.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.215.767.786	145.063.460	-	-	10.360.831.246	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.332.031.000	-	-	-	3.332.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	-	-	-	228.137.850	Office equipment and fixtures
Jumlah	40.910.912.767	153.902.360	-	-	41.064.815.127	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets under Construction</u>
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	-	49.334.483	-	-	49.334.483	Cottage equipment and fixtures
Jumlah	40.910.912.767	203.236.843	-	-	41.114.149.610	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.663.040.114	1.728.803.900	-	-	4.391.844.014	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	3.619.970.895	965.221.533	-	-	4.585.192.428	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	1.165.186.562	415.312.608	-	-	1.580.499.170	Vehicle
Peralatan dan perlengkapan kantor	205.721.277	11.549.207	-	-	217.270.484	Office equipment and fixtures
Jumlah	7.653.918.848	3.120.887.248	-	-	10.774.806.096	Total
Nilai buku	33.256.993.919				30.339.343.514	Book value

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian dan tidak ada biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Grup, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 247.117.904 dan Rp 208.196.000, aset-aset ini masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki pinjaman untuk pembangunan aset tetap, sehingga tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Nilai wajar aset tetap tertentu (terdiri dari bangunan, peralatan dan perabotan pondok wisata, peralatan kantor dan kendaraan) sebesar Rp 40.368.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang teregistrasi di OJK, KJPP Ihot Dollar & Raymond dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2017 (tidak diaudit). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya, sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016, are fully charged to general and administrative expenses (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, certain fixed assets are used as collateral for consumer financing payable (Note 15).

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 60,000,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no expenditure recognized in the acquisition cost of assets under construction and there are no expense capitalized to fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended and classified as available for sale.

As of December 31, 2017 and 2016, the acquisition cost of assets which have been fully depreciated amounted to Rp 247,117,904 and Rp 208,196,000, respectively, and those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any loan to finance their fixed assets, so that no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Fair value of certain fixed assets (consists of buildings, cottage furniture and fixtures, office furniture and fixtures and vehicles) amounted to Rp 40,368,000,000 as of December 31, 2016, which have been determined based on valuation made by an independent appraisal registered in OJK, KJPP Ihot Dollar Raymond in his report dated March 23, 2017 (unaudited). Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets, therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

10. PROPERTI INVESTASI – NETO

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian HGB (Hak Guna Bangunan) atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,
Jumlah / Total	

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah menyewakan tanah kepada pihak ketiga sekitar ± 2.000 m² selama dua tahun. Pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 180.000.000 dan Rp 360.000.000 disajikan sebagai bagian dari pendapatan neto dalam laba rugi (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 159.902.000.000 berdasarkan laporan penilai independen, KJPP Ihot Dollar and Raymond, pada tanggal 23 Maret 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat aset dalam penyelesaian terkait proyek di Bali adalah sebesar Rp 729.856.335.

Beban operasi langsung terkait properti investasi di tahun 2016 yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp 10.982.400.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 120.429.162 dan Rp 123.267.548.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

10. INVESTMENT PROPERTY – NET

Investment property represents land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the HGB (Hak Guna Bangunan) of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
37.100 m²	

In July 2015, the Company has leased to third party the land approximately ± 2,000 m² for two years. The rental income for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 180,000,000 and Rp 360,000,000, respectively, is presented as part of net revenues in profit or loss (Note 22).

As of December 31, 2016, the fair value of investment property amounted to Rp 159,902,000,000 based on the independent appraiser's report, KJPP Ihot Dollar and Raymond, dated March 23, 2017.

In 2017, the Company recorded assets in progress related to the project in Bali amounting to Rp 729,856,335.

Direct operating expenses related to investment property in 2016 charged to profit or loss is Rp 10,982,400.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of December 31, 2017 and 2016.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 120,429,162 and Rp 123,267,548, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	2017
Pihak berelasi:	
Lifestyle Retreats Pte., Ltd	601.531.029
Pihak ketiga:	
Jasa pelayanan	77.749.353
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan	28.402.170
Lain-lain	151.014.734
Jumlah	858.697.286

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Grup dalam waktu satu tahun.

12. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2016	
	-	<i>Related party:</i>
		<i>Lifestyle Retreats Pte., Ltd</i>
	77.154.970	<i>Third parties:</i>
		<i>Service charges</i>
		<i>Provisions for</i>
		<i>Replacement of furnitures</i>
		<i>and equipments and</i>
	94.395.262	<i>employees' welfare</i>
	181.905.046	<i>Others</i>
Jumlah	353.455.278	Total

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

13. AKRUAL

	2017
Pihak berelasi:	
Jasa manajemen (Catatan 24 dan 26)	237.168.542
Gaji (Catatan 26)	120.000.000
Pihak ketiga:	
Jasa tenaga ahli	200.450.000
Gaji	33.034.758
Lain-lain	184.804.415
Jumlah	775.457.715

13. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	623.879.627	<i>Related parties:</i>
	120.000.000	<i>Management fee</i>
		<i>(Notes 24 and 26)</i>
		<i>Salary (Note 26)</i>
	751.090.909	<i>Third parties:</i>
	46.643.114	<i>Professional fee</i>
	-	<i>Salary</i>
		<i>Other</i>
Jumlah	1.541.613.650	Total

14. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan uang jaminan (*deposit*) dari tamu (individu atau korporasi) dan agen perjalanan masing-masing sebesar Rp 203.663.150 dan Rp 308.101.460.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

As of December 31, 2017 and 2016, these account represent deposits from customers (individual or corporate) and travel agent amounted to Rp 203,663,150 and Rp 308,101,460, respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Entitas Anak memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Bank Panin Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2019. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9,87% - 11,26% per tahun.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Subsidiary has entered into consumer financing agreements with and PT Bank Panin Indonesia Tbk, third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreement required monthly installments between 2013 until 2019. The effective interest rate for 2017 and 2016 are 9.87% - 11.26% per year, respectively.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	175.311.912	175.311.912
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>73.046.630</u>	<u>248.358.542</u>
Jumlah	<u>248.358.542</u>	<u>423.670.454</u>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>19.775.944</u>	<u>54.236.974</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	228.582.598	369.433.480
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>157.547.467</u>	<u>140.850.882</u>
Bagian jangka panjang	<u>71.035.131</u>	<u>228.582.598</u>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Entitas Anak, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli (Catatan 9).

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the details of minimum consumer financing payable payment in the future based on agreements of consumer financing payable are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Minimum installment payments:			
Within one year	175.311.912	175.311.912	
Later than 1 year and no later than 5 years	<u>73.046.630</u>	<u>248.358.542</u>	
Total	<u>248.358.542</u>	<u>423.670.454</u>	
Less future finance charges	<u>19.775.944</u>	<u>54.236.974</u>	
Present value of minimum payments of consumer financing payable	228.582.598	369.433.480	
Less current maturities	<u>157.547.467</u>	<u>140.850.882</u>	
Long-term maturities	<u>71.035.131</u>	<u>228.582.598</u>	

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Subsidiary, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa atas tanah seluas ± 2.000 m², selama 2 tahun berlaku sejak 1 Juli 2015, yang diterima di muka dari pihak ketiga sebesar Rp 540.000.000 pada tanggal 1 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan diterima dimuka dari sewa tanah	-	180.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>180.000.000</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

16. UNEARNED REVENUE

This account represents rental income of the land area of approximately ± 2,000 m², for 2 years effective since July 1, 2015, received in advance from third party of Rp 540,000,000 on July 1, 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of unearned revenues are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Unearned revenue from rent of land	-	180.000.000	
Less current portion	<u>-</u>	<u>180.000.000</u>	
Non-current portion	<u>-</u>	<u>-</u>	

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) entitas anak yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya, masing-masing sebesar Rp 12.610.000 dan Rp 11.410.000.

b. Utang Pajak

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat (2)	-	54.000.000
Pasal 21	21.920.250	4.667.000
Pasal 23	-	13.759.091
Sub-jumlah	21.920.250	72.426.091
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	58.493.941	54.896.770
Pasal 23	1.309.171	641.591
Pasal 26	12.226	-
PPN	88.926.001	151.479.340
Pajak pembangunan (PB-1)	83.471.720	100.971.771
Sub-jumlah	232.213.059	307.989.472
Jumlah	254.133.309	380.415.563

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	712.553.880	(3.280.141.827)
Dikurangi: Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(3.418.893.634)	(2.177.905.037)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.131.447.514	(1.102.236.790)
<u>Beda temporer</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	120.209.547	87.778.109

17. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2017 and 2016, this account entirely represents the subsidiary's Value Added Tax (VAT) which can be compensated to the following tax period amounted to Rp 12,610,000 and Rp 11,410,000, respectively.

b. Taxes Payable

The Company

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiary

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26

VAT
Development tax (PB-1)

Sub-total

Total

c. Corporate Income Tax Benefit

The reconciliation between income (loss) before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Consolidated
profit (loss) before
income tax

Less:
Loss before income
tax of the subsidiary

**Loss before income
tax of - the Company**

Temporary differences
Non-deductible
expenses

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

	2017	2016	
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible Expenses:
Beban pajak	128.154.200	12.345.300	Tax expenses
Sewa tanah	(180.000.000)	(360.000.000)	Land rent
Bunga	(359.896.068)	(5.278.164)	Interest
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(5.456.111.628)	-	Gain on sale of financial assets available for sale
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.616.196.435)	(1.320.409.145)	Estimated fiscal loss for the current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.320.409.145)	(3.230.955.312)	Accumulated fiscal loss at beginning of the year
Penyesuaian rugi fiskal akibat partisipasi dalam pengampunan pajak	-	3.230.955.312	Adjustment of accumulated fiscal loss due to participation in tax amnesty program
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(2.936.605.580)	(1.320.409.145)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan.

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the financial statements.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefit and income (loss) before income tax with the current rate as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	712.553.884	(3.280.141.827)	Consolidated income (loss) before income tax per profit or loss
Pajak dengan tarif yang berlaku	(178.138.471)	820.035.457	Tax at effective tax rate
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	1.082.415.218	(208.958.777)	Tax effect of non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(404.049.107)	-	Unrecognized deferred tax asset
Manfaat pajak Penghasilan tangguhan	500.227.640	611.076.680	Deferred income tax benefit

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
Perusahaan				
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	330.102.286
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.563.968	30.052.387	20.347.180	72.963.535
Sub-jumlah	352.666.254	30.052.387	20.347.180	403.065.821
Entitas anak				
Rugi fiskal	263.488.975	487.730.333	-	751.219.308
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.140.270	11.177.611	8.846.951	55.164.832
Aset tetap	10.462.177	(28.732.691)	-	(18.270.514)
Sub-jumlah	309.091.422	470.175.253	8.846.951	788.113.626
Jumlah	661.757.676	500.227.640	29.194.131	1.191.179.447
	2016			
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to the profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain / Change to (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
Perusahaan				
Rugi fiskal	-	330.102.286	-	330.102.286
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	21.944.527	619.441	22.563.968
Sub-jumlah	-	352.046.813	619.441	352.666.254
Entitas anak				
Rugi fiskal	-	263.488.975	-	263.488.975
Liabilitas imbalan kerja karyawan	79.043.011	2.879.277	(46.782.018)	35.140.270
Aset tetap	17.800.562	(7.338.385)	-	10.462.177
Sub-jumlah	96.843.573	259.029.867	(46.782.018)	309.091.422
Jumlah	96.843.573	611.076.680	(46.162.577)	661.757.676

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

The Company
Fiscal loss
Employee benefit
liabilities
Sub-total
Subsidiary
Fiscal loss
Employee benefit
liabilities
Fixed assets
Sub-total
Total

The Company
Fiscal loss
Employee benefit
liabilities
Sub-total
Subsidiary
Fiscal loss
Employee benefit
liabilities
Fixed assets
Sub-total
Total

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company and subsidiary's future taxable income.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak). Berdasarkan SPHPP tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 770.000.000, yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 36.000.000 ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Februari 2017.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 3.230.955.312 tidak dapat lagi digunakan (Catatan 17c).

17. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

In February 2017, the Company participated in tax amnesty program held by The Directorate General of Taxation (Dirjen Pajak). Based on the SPHPP dated February 27, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 770,000,000, which previously not reported in its 2015 annual corporate income tax return. The Company paid the redemption money of Rp 36,000,000 to the Tax Office on February 22, 2017.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated fiscal losses of the Company amounted to Rp 3.230.955.312 can no longer be used (Note 17c).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dengan laporannya masing-masing bertanggal 30 Januari 2018 dan 20 Januari 2017 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recognized employee benefits liabilities in accordance with the calculation of an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, with actuary report dated January 30, 2018 and January 20, 2017 for the years ended December 31, 2017 and 2016, by using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

	2017	2016	
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension ages
	8,35% per tahun /	8,35% per tahun /	
Tingkat bunga diskonto	year	year	Discount rate
	6% per tahun /	6% per tahun /	Increase in salary
Tingkat kenaikan gaji	year	year	Rate
Tingkat mortalitas (Tabel			Mortality rate (Indonesia
Mortalitas Indonesia – TMI)	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality Table – TMI)

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	150.469.530	93.349.822	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	14.450.462	64.595.393	<i>Interest cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	164.919.992	157.945.215	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	116.776.524	(184.650.309)	<i>Employee expense (benefits) recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	281.696.516	(26.705.094)	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	230.816.950	316.172.044	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	164.919.992	157.945.215	<i>Employee benefit expense for the year (Note 24)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	116.776.524	(184.650.309)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(58.650.000)	<i>Payment of employee benefit</i>
Saldo akhir tahun	512.513.466	230.816.950	<i>Balance at the end of the year</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	197.602.132	126.761.637	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(248.580.334)	(157.207.842)	<i>(Decrease 1%)</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan 1%	248.362.685	156.966.989	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(197.361.435)	(126.802.351)	<i>(Decrease 1%)</i>

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
1 tahun	69.000.000	52.808.130	<i>1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	-	-	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	443.513.466	178.008.820	<i>More than 5 years</i>

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	975.000.000	74,29%	97.500.000.000	Al Jap L Sing
Tn. Syahrial Amir	48.750.000	3,71%	4.875.000.000	Tn Syahrial Amir
Tn Hapsoro	26.250.000	2,00%	2.625.000.000	Tn Hapsoro
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	262.500.000	20,00%	26.250.000.000	Public (each owned below 5%)
Jumlah	1.312.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total
2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	67.500.000	90,00%	67.500.000.000	Al Jap L Sing
PT Sri Indopuri Asri	4.875.000	6,50%	4.875.000.000	PT Sri Indopuri Asri
PT Vetira Prima Perkasa	2.625.000	3,50%	2.625.000.000	PT Vetira Prima Perkasa
Jumlah	75.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2017 oleh Irawan Surodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham setuju untuk merubah susunan pemegang saham dan kepastian jumlah saham ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham perusahaan (Catatan 1b). Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 tanggal 22 Mei 2017.

Based on Notarial Deed No.43 dated May 8, 2017 of Irawan Surodjo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to change the composition of shareholders and certainty of the issued and fully paid shares, in connection with the initial public offering of the Company's share (Note 1b). This has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138263 dated May 22, 2017.

20. MODAL DISETOR LAINNYA

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari pemegang saham masih dalam proses pengaktaan sebesar Rp 3.400.000.000.

Pada bulan September dan Oktober 2015, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari pemegang saham yang masih dalam proses pengaktaan sebesar Rp 26.600.000.000.

20. OTHER CAPITAL

In 2016, the Company received advance payment from shareholders for the future shares subscription amounted to Rp 3,400,000,000.

In September and October 2015, the Company received advance payment from shareholders for the future shares subscription amounted to Rp 26,600,000,000.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka setoran modal sejumlah Rp 30.000.000.000 yang masih dalam proses pengaktaan. Selanjutnya, telah diaktakan oleh Akta No. 96 tanggal 19 Januari 2017 oleh Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0001782.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017.

20. OTHER CAPITAL (continued)

As of December 31, 2016, the advance of shares subscription to totalling is still in process. Subsequently, it was notariated in Deed No. 96 from Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0001782.AH.01.02.Tahun 2017 dated January 23, 2017.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terdiri dari:

	2017
Eveline Listijosuputro	143.344.032
Steven Cahyadi	-
Jumlah	143.344.032

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	19.361.495.905
Rugi neto tahun berjalan	(523.201.707)
Penghasilan komprehensif lain	(1.101.774)
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas Entitas Anak (Catatan 1)	(18.693.848.392)
Saldo akhir tahun	143.344.032

21. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2017 and 2016, this account consists of:

	2016	
	19.207.221.037	Eveline Listijosuputro
	154.274.868	Steven Cahyadi
Total	19.361.495.905	Total

The movements of non-controlling interest are as follows:

	2016	
Saldo awal tahun	20.138.590.936	Balance at beginning of year
Rugi neto tahun berjalan	(802.729.444)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	25.634.413	Other comprehensive income
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas Entitas Anak (Catatan 1)	-	Acquisition non-controlling interest portion a Subsidiary (Note 1)
Saldo akhir tahun	19.361.495.905	Balance at end of the year

22. PENDAPATAN NETO

	2017
Pondok wisata:	
Kamar	7.833.519.225
Makanan dan minuman	1.630.637.490
Lain-lain	388.805.103
Sub-jumlah	9.852.961.818
Pendapatan sewa (Catatan 10)	180.000.000
Jumlah	10.032.961.818

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

22. NET REVENUES

	2016	
	7.942.904.180	Cottage: Room
	1.686.453.371	Food and beverages
	365.691.360	Others
Sub-jumlah	9.995.048.911	Sub-total
Pendapatan sewa (Catatan 10)	360.000.000	Rental revenue (Note 10)
Total	10.355.048.911	Total

As of December 31, 2017 and 2016, there were no transactions with buyers with total sales amount more than 10% of consolidated revenues.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017
Gaji dan tunjangan karyawan	1.431.788.216
Perlengkapan dan peralatan	549.459.949
Beban langsung	479.598.688
Binatu	194.026.834
Makanan dan minuman pembuka	170.034.657
Komunikasi	82.124.528
Hiburan	58.100.542
Dekorasi	39.463.770
Transportasi	36.873.336
Sewa tanah	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	124.846.660
Jumlah	3.166.317.180

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

23. COST OF REVENUES

	2016	
	1.365.952.135	<i>Salaries and allowances</i>
	437.694.605	<i>Supplies and equipment</i>
	459.749.497	<i>Direct costs</i>
	178.912.399	<i>Laundry</i>
	150.336.972	<i>Opening food and beverages</i>
	68.689.076	<i>Communication</i>
	41.676.283	<i>Entertainment</i>
	41.707.235	<i>Decoration</i>
	43.742.038	<i>Transportation</i>
	10.982.400	<i>Rent of land</i>
	124.456.870	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Total	2.923.899.510	

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

24. BEBAN USAHA

	2017
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>	
Komisi	339.758.313
Jasa pemasaran	376.028.426
Iklan dan promosi	157.732.205
Lain-lain	103.012.458
Sub-jumlah	976.531.402
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.365.947.349
Gaji dan tunjangan lainnya	2.532.652.477
Jasa manajemen (Catatan 13 dan 26)	750.188.170
Telepon, listrik dan air	719.239.881
Perbaikan dan Pemeliharaan	504.974.200
Jasa tenaga ahli	319.472.400
Pajak	177.521.210
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	164.919.992
Jamuan dan sumbangan	151.195.574
Alat tulis kantor	114.578.497
Transportasi dan perjalanan dinas	102.912.084
Perijinan dan retribusi	97.147.200
Sewa	96.000.000
Asuransi	75.158.136
Pelatihan karyawan	32.057.250
Amortisasi	40.431.563

24. OPERATING EXPENSES

<u>Selling and Marketing</u>
<i>Commission</i>
<i>Marketing fee</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<u>General and Administrative</u>
<i>Depreciation offixed asset (Note 9)</i>
<i>Salaries and other allowance</i>
<i>Management fee (Notes 13 and 26)</i>
<i>Telephone, electricity and water</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Profesional fee</i>
<i>Taxes</i>
<i>Employee benefits (Note 18)</i>
<i>Entertainment and Donation</i>
<i>Stationery</i>
<i>Transportation and traveling</i>
<i>Licences and retribution</i>
<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Employee training</i>
<i>Amortization</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017
Umum dan Administrasi (lanjutan)	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	572.039.607
Sub-jumlah	9.816.435.590
Jumlah	10.792.966.992

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2016	
General and Administrative (continued)		
Provision for impairment of Receivables (Note 5)	20.270.818	
Others (each under Rp 10,000,000)	465.452.033	
Sub-total	9.863.735.459	
Total	10.828.653.836	

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Tuan Daniel Sutrio Darmadi, pihak ketiga, untuk menyewa sebagian Tanah Sanur, yaitu tanah seluas kurang lebih 2.000 m² untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang.
- Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali". Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menerima hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperpanjang kembali atas dasar kesepakatan Para Pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- On June 10, 2015, the Company entered into a lease agreement with Mr. Daniel Sutrio Darmadi, third party, to lease a part of the Tanah Sanur, which is an area of approximately 2,000 m² for period of 2 years, start from July 1, 2015 and end on June 30, 2017. The agreement is not extended.
- On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali". Under this agreement, the Company received the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and can be extended based on the mutual agreement of the Parties.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MPR, Entitas Anak

a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 31 Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MPR, The Subsidiary

a. Management Service Agreement

On January 1, 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

c. Cooperation Agreement

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership (SHM) No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MPR, Entitas Anak (lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangnya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MPR, The Subsidiary (continued)

c. Cooperation Agreement (continued)

In addition, both parties agreed, MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2017	Persentase / Percentage (%)
Akrua (Catatan 13)		
Lifestyle Retreats	237.168.542	8,03
Gaji	120.000.000	4,06
Jumlah	357.168.542	12,09

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>
Lifestyle Retreats

26. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2016	Persentase / Percentage (%)	
			Accrued expenses (Note 13)
	623.879.627	17,89	Lifestyle Retreats
	120.000.000	3,44	Salaries
	743.879.627	21,33	Total

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat Hubungan / Nature Relationship</u>
Manajemen pengelolaan pondok wisata / Management of cottage

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets available for sale are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (*closed price*) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

The fair value of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market interest rate.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

a. Credit Risk

	2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Provisi penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	24.636.233.791	-	-	-	24.636.233.791	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	205.275.596	20.000.000	20.270.818	(20.270.818)	225.275.596	Trade receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4.943.577.300	-	-	-	4.943.577.300	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	25.149.437	-	-	-	25.149.437	Other current financial assets
Jumlah	29.810.236.124	20.000.000	20.270.818	(20.270.818)	29.830.236.124	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Provisi penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.548.171.689	-	-	-	5.548.171.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	210.103.625	42.320.000	20.270.818	(20.270.818)	252.423.625	Trade receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11.762.731.400	-	-	-	11.762.731.400	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	72.000	-	-	-	72.000	Other current financial assets
Jumlah	17.521.078.714	42.320.000	20.270.818	(20.270.818)	17.563.398.714	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha - pihak ketiga	120.429.162	-	-	-	120.429.162
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	858.697.286	-	-	-	858.697.286
Akrual	775.457.715	-	-	-	775.457.715
Uang jaminan pelanggan	203.663.150	-	-	-	203.663.150
Utang pembiayaan konsumen	175.311.912	73.046.630	-	(19.775.944)	228.582.598
Jumlah	2.133.559.225	73.046.630	-	19.775.944	2.186.829.911
2016					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total
Utang usaha - pihak ketiga	123.267.548	-	-	-	123.267.548
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	353.455.278	-	-	-	353.455.278
Akrual	1.541.613.650	-	-	-	1.541.613.650
Uang jaminan pelanggan	308.101.460	-	-	-	308.101.460
Utang pembiayaan konsumen	175.311.912	248.358.542	-	(54.236.974)	369.433.480
Jumlah	2.501.749.848	248.358.542	-	(54.236.974)	2.695.871.416

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio efek yang pada tanggal 31 Desember 2017 nilainya mencerminkan sekitar 3,91% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Perubahan harga portofolio efek utang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, dimana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Grup (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Perusahaan akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 4,79%/(4,79%), di mana variabel lain konstan, maka laba neto tahun 2017 dan ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2017 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 236.797.353/(Rp 236.797.353). Asumsi peningkatan/(penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2017.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Market Price Risk

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to portfolio effect as December 31, 2017 reflected 3,91% of Group's assets. The portfolios are classified as available for sale in which each stock price changes would affect firm equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Related to that, management periodically reviewed about performance of portfolio, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

The changes of price debt portfolio is affected by several variables such as, the condition of the economy, change of that condition affects the consolidated income statement and other comprehensive income. Management has not done evaluation of the variables and its impact on the report loss and incomes other comprehensive. The value of financial assets in the form of shares owned by the Group (Note 6) have increased risk/decline caused by changes in the market price. The company will seek to minimize to the policy on diversify portfolio.

If at the reports, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 4.79%/(4.79%), in which other variables constant, then net profit of 2017 and equity of the group during the date of December 31, 2017 will increase/(decrease) as much as Rp 236,797,353/(Rp 236,797,353), respectively. Assuming investment in increasing/decreasing is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2017.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah liabilitas	2.953.476.686	3.487.103.929	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>24.636.233.791</u>	<u>5.548.171.689</u>	Less: cash and cash equivalent
Jumlah liabilitas - neto	<u>(21.682.757.105)</u>	<u>(2.061.067.760)</u>	Total liabilities - net
Jumlah ekuitas	<u>123.460.640.561</u>	<u>113.626.068.097</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>(0,18)</u>	<u>(0,018)</u>	Gearing ratio

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

29. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.735.983.231	(1.866.335.703)	Net (income) loss for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>122.619.863</u>	<u>75.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar	<u>14,16</u>	<u>(24,88)</u>	Basic earnings (loss) per share

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

30. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Grup yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

2) 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

3) 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No.2, "Statement of Cash Flow for Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK No.13, "Investment Property for Transfer of Investment Property"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"
- Amendment PSAK No. 46, "Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment PSAK No. 53, "Stock-based payments on equity trading and stock-based transaction settlement"
- PSAK No. 15 (Adjustment 2017), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK No. 67 (Adjustment 2017), "Disclosure of interest in other entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

2) January 1, 2019:

- ISAK No.33, "Foreign Exchange Transactions and Future Benefit"
- ISAK No.34, "uncertainty over income tax treatment"

3) January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No.15, "Investment in Associates and Joint Ventures Concerning Long-Term Interest in Joint Entities and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No.62, "Application of PSAK 7: Financial Instrument of PSAK 62; Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instrument of Acceleration Feature of Repayment with Negative Compensation"
- PSAK No. 71, "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran adalah informasi keuangan PT Sanurhasta Mitra Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2017

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on appendix represents financial information of PT Sanurhasta Mitra (parent company only) for the year ended December 31, 2017, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	13.728.776.076	1.578.976.528
Aset keuangan tersedia untuk dijual	467.350.000	-
Aset keuangan lancar lainnya	18.793.973	-
Beban dibayar dimuka dan uang muka	24.967.023	460.725
Aset nonkeuangan lancar lainnya	-	1.218.940.909
Jumlah Aset Lancar	14.239.887.072	2.798.378.162
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	403.065.821	352.666.254
Aset tetap - neto	26.762.292	-
Investasi pada entitas anak	50.900.000.000	34.900.000.000
Properti investasi	66.133.215.735	65.403.359.400
Jumlah Aset Tidak Lancar	117.463.043.848	100.656.025.654
JUMLAH ASET	131.702.930.920	103.454.403.816
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	5.136.032	5.123.177
Utang pajak	21.920.250	72.426.091
Akrual	339.500.000	862.990.908
Pendapatan diterima dimuka	-	180.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	366.556.282	1.120.540.176
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	291.854.139	90.255.873
JUMLAH LIABILITAS	658.410.421	1.210.796.049
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (2016: Rp 1.000 per saham)		
Modal dasar - 4.200.000.000 saham (2016: 300.000.000 saham)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.312.500.000 saham (2016: 75.000.000 saham)	131.250.000.000	75.000.000.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	28.348.680	-
Tambahan modal disetor	(1.577.894.310)	-
Modal disetor lainnya	-	30.000.000.000
Saldo laba (defisit)	1.344.066.129	(2.756.392.233)
JUMLAH EKUITAS	131.044.520.499	102.243.607.767
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	131.702.930.920	103.454.403.816

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalent
Available-for-sale financial assets
Other current financial assets
Prepaid expenses and advance
Other current non-financial assets
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Investment in subsidiary
Investment property
Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Other current financial liabilities
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned revenue
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - par value
Rp 100 per share (2016: Rp 1,000 per share)
Authorized - 4,200,000,000 shares (2016: 300,000,00 shares)
Issued and fully paid - 1,312,500,000 shares (2016: 75,000,000 shares)
Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Additional paid-in capital
Other capital
Retained earning (deficit)
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	180.000.000	360.000.000	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	(10.982.400)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	180.000.000	349.017.600	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.864.560.182)	(1.469.212.054)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	(36.000.000)	Final tax expense
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5.456.111.628	-	Gain on sale financial assets available for sale
Penghasilan usaha lainnya	359.896.068	53.957.664	Other operating income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.131.447.514	(1.102.236.790)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	30.052.387	352.046.813	INCOME TAX BENEFIT DEFERRED
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	4.161.499.901	(750.189.977)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(81.388.719)	(2.477.764)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20.347.180	619.441	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	28.348.680	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(32.692.859)	(1.858.323)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.128.807.042	(752.048.300)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual / <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Disetor Lainnya / <i>Other Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2016	75.000.000.000	-	-	26.600.000.000	(2.004.343.933)	99.595.656.067	Balance as of January 1, 2016
Uang muka setoran modal	-	-	-	3.400.000.000	-	3.400.000.000	Advances for share subscription
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(750.189.977)	(750.189.977)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.858.323)	(1.858.323)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	75.000.000.000	-	-	30.000.000.000	(2.756.392.233)	102.243.607.767	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi modal disetor lainnya	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.000)	-	-	Reclasification of other capital
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	26.250.000.000	-	(1.577.894.310)	-	-	24.672.105.690	Additional paid-up capital through initial public offerings
Labanya netto tahun berjalan	-	-	-	-	4.161.499.901	4.161.499.901	Net income for the Year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	28.348.680	-	-	(61.041.539)	(32.692.859)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	131.250.000.000	28.348.680	(1.577.894.310)	-	1.344.066.129	131.044.520.499	Balance as of December 31, 2017

LAMPIRAN

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan			Cash receipts from
dari pelanggan	-	360.000.000	customers
Pembayaran kepada			Cash payment
pemasok	(14.554.313)	(561.474.400)	to suppliers
Penerimaan dari usaha			Cash receipt from
lainnya	359.896.068	-	other operating income
Pembayaran kepada			Cash payment
karyawan	(1.126.221.870)	(1.569.013.752)	to employees
Kas Neto			Net Cash
Digunakan untuk			Used in Operating
Aktivitas Operasi	(780.880.115)	(1.770.488.152)	Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(28.680.000)	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti			Acquisition of Investment
investasi	(729.856.335)	-	property
Akuisisi bagian kepentingan			Acquisition non-controlling
nonpengendali atas entitas			interest portion
anak	(16.000.000.000)	-	a subsidiary
Perolehan aset keuangan			Acquisition of
yang tersedia untuk dijual	(15.940.944.630)	-	available for sale
Hasil penjualan aset			Proceeds from sale of
keuangan yang tersedia			available-for-sale
untuk dijual	20.958.054.938	-	financial assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in Investing
Aktivitas Investasi	(11.741.426.027)	-	Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor			Proceed from other
lainnya	-	3.400.000.000	paid-in capital
Penerimaan setoran modal			Proceeds additional paid-up
melalui penawaran umum			capital through initial public
perdana dikurangi biaya			offerings net stock emission
emisi saham	24.672.105.690	-	expense
Pembayaran utang lain-lain			Payment of other payables -
pihak berelasi	-	(1.555.000.000)	related party
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	24.672.105.690	1.845.000.000	Financing Activities
KENAIKAN			NET INCREASE
NETO KAS DAN SETARA			IN CASH AND CASH
KAS	12.149.799.548	74.511.848	EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AWAL TAHUN	1.578.976.528	1.504.464.680	EQUIVALENT AT
			BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	13.728.776.076	1.578.976.528	EQUIVALENT AT END OF
			THE YEAR